

ABSTRAK

Dalam bangunan gedung tidak jauh dengan adanya bahaya kebakaran. Untuk mengurangi adanya kerugian maka digunakan sistem proteksi kebakaran aktif dan pasif. Salah satu dari kedua sistem proteksi tersebut adalah alat pemadam api ringan dan jalur evakuasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai Juli 2020 dengan pengambilan data pada bulan Februari 2020 bertujuan untuk membuat *layout* alat pemadam api ringan dan jalur evakuasi yang sesuai dengan peraturan di PT X. Penelitian ini merupakan penelitian observasional, pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, data perusahaan dan penghitungan. Variabel yang diteliti adalah klasifikasi bangunan, jumlah alat pemadam api ringan, jenis alat pemadam api ringan, koridor, pintu darurat, dan titik kumpul. Data di analisis secara deskriptif dengan membandingkan dengan peraturan dan persyaratan atau teori yang sesuai. Setelah itu membuat *layout* dari hasil analisis tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gedung bagian *plaster* PT X merupakan bangunan kelas A yaitu bisa menahan api sekurang kurangnya 3 jam. Jumlah dan jenis alat pemadam api ringan memenuhi persyaratan tetapi dapat merusak peralatan elektronik. Koridor dan pintu darurat termasuk dalam kategori baik sedangkan titik kumpul dalam kategori kurang baik.

Pengelola Bagian *plaster* PT X disarankan untuk mengganti jenis alat pemadam api ringan yang berada di dekat alat elektronik, mengganti tembok di koridor, memberikan warna yang mencolok yaitu merah ke pintu darurat agar mudah dilihat, memindahkan titik kumpul ke tempat yang tidak terhalang dan jauh dari gedung.

Kata kunci: *layout*, alat pemadam api ringan, jalur evakuasi, kebakaran